

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara Self-Disclosure dan Loneliness pada Mahasiswa Pengguna Path di Fakultas Psikologi Universitas "X" Bandung. Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa di Fakultas Psikologi Universitas "X" Bandung yang berusia 19-30an yang menggunakan media sosial Path.

Untuk mengukur Self-Disclosure digunakan alat ukur yang dibuat oleh Wheelless & Grotz (1976) yang kemudian dimodifikasi oleh Tery Setiawan M.Si dan peneliti, dimana alat ukur ini terdiri dari 24 item. Untuk mengukur Loneliness digunakan alat ukur yang dibuat oleh Serena Wijaya S.Psi (2015) berdasarkan teori dari Perlman & Peplau (1982) yang kemudian dimodifikasi kembali oleh peneliti menjadi 49 item. Untuk setiap responden, skor masing-masing dimensi Self-Disclosure akan dikorelasikan dengan skor total Loneliness menggunakan uji korelasi Rank Spearman dengan bantuan program SPSS for Windows.

Berdasarkan hasil pengolahan data secara statistik, terdapat tiga dimensi yang berkorelasi signifikan dengan bentuk korelasi negatif dengan Loneliness, yaitu Honesty-Accuracy ($r = -0,239$), Positive-Negative Valance ($r = -0,232$), dan Intentionally ($r = -0,229$). Sedangkan Amount dan Depth tidak berkorelasi signifikan dengan Loneliness (masing-masing koefisien $r = 0,004$ dan $r = 0,093$)

Kesimpulan yang diperoleh adalah terdapat hubungan negative yang signifikan antara dimensi Honesty-Accuracy, Positive-Negative Valance dan Intentionally dengan Loneliness. Sedangkan dimensi Amount dan Depth tidak berhubungan dengan Loneliness. Peneliti mengajukan saran untuk lebih lanjut dilakukan penelitian korelasional mengenai Self-Disclosure dengan Loneliness dalam media sosial lainnya serta menambah data penunjang. Selain itu peneliti menyarankan kepada pihak Fakultas Psikologi Universitas "X" Bandung untuk mengadakan kegiatan seminar mengenai Self-Disclosure dan Loneliness yang tentunya berhubungan dengan pekerjaan mahasiswanya kelak.

Abstract

This study is conducted to discover the relationship between Self-Disclosure and Loneliness in Path user who is student of Faculty of Psychology, University “X” Bandung. Respondents of this study is Path users who are students of Faculty of Psychology, University “X” Bandung with an age range 19 to 30 years old.

The tool used to measure Self-Disclosure is the tool by Wheelless & Grotz (1976) which is modified by Tery Setiawan, M.Si and the researcher, where this tool consists of 24 items. The tool created by Serena Wijaya S.Psi (2015), which is based on theory by Perlman & Peplau (1982), is modified by the researcher into 49 items then is used to measure Loneliness. For each respondent, each dimension score of Self-Disclosure is correlated with the total score of Loneliness using Rank Spearman correlation test on SPSS program for Windows.

The statistic result shows there are three dimension which has significantly negative correlation with Loneliness, namely Honesty-Accuracy ($r = -0,239$), Positive-Negative Valance ($r = -0,232$), and Intentionally ($r = -0,229$), whereas Amount and Depth has no significant correlation with Loneliness. (each coefficient $r = 0,004$ and $r = 0,093$).

This study is concluded that there is a significant negative relation between Loneliness and Honesty-Accuracy, Positive-negative Valance, and Intentionally dimension. However, Amount and Depth dimension is not related with Loneliness. The researcher suggests a further correlational study on Self-Disclosure and Loneliness in other social media and give additional supporting data. Other than that, the researcher suggests to the Faculty of Psychology of University “X” Bandung to held a seminar on Self-Disclosure and Loneliness which is certainly related to the student’s future job.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR ORISINILITAS.....	iii
LEMBAR PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	9
1.3.1 Maksud Penelitian.....	9
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Kegunaan Penelitian.....	10
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	10
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	10
1.5 Kerangka Pikir.....	11
1.6 Asumsi Penelitian.....	18

1.7 Hipotesis Penelitian.....	18
-------------------------------	----

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 <i>Self Disclosure</i>	19
2.1.1 Pengertian <i>Self Disclosure</i>	19
2.1.2 Dimensi <i>Self Disclosure</i>	19
2.1.3 Manfaat <i>Self Disclosure</i>	21
2.1.4 Bahaya <i>Self Disclosure</i>	22
2.2 <i>Loneliness</i>	22
2.2.1 Pengertian <i>Loneliness</i>	22
2.2.2 Aspek <i>Loneliness</i>	23
2.3 Hubungan <i>Self Disclosure</i> dan <i>Loneliness</i>	24
2.4 <i>Self-Disclosure</i> dalam Media Sosial.....	26
2.4.1 Panduan dalam Melakukan <i>Self-Disclosure</i> di dalam Media Sosial.....	26
2.4.2 Alasan Penggunaan Media Sosial <i>Path</i>	29
2.5 Dewasa Awal.....	31
2.5.1 Definisi Dewasa Awal	31
2.5.2 Perkembangan Kognitif Dewasa Awal.....	31
2.5.3 Perkembangan Sosioemosional Dewasa Awal.....	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian.....	35
3.2 Bagan Rancangan Penelitian.....	35
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	36
3.3.1 Variabel Penelitian.....	36

3.3.2 Definisi Operasional.....	36
3.3.2.1 Definisi Operasional <i>Self Disclosure</i>	36
3.3.2.2 Definisi Operasional <i>Loneliness</i>	37
3.4 Alat Ukur.....	38
3.4.1 Alat Ukur <i>Self Disclosure</i>	38
3.4.2 Cara Skoring Kuisioner <i>Self Disclosure</i>	39
3.4.3 Alat Ukur <i>Loneliness</i>	42
3.4.4 Cara Skoring Kuisioner <i>Loneliness</i>	43
3.4.5 Data Pribadi dan Penunjang.....	44
3.4.5.1 Data Pribadi.....	44
3.4.5.2 Data Penunjang.....	44
3.4.6 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	44
3.4.6.1 Validitas Alat Ukur <i>Self Disclosure</i>	44
3.4.6.2 Validitas Alat Ukur <i>Loneliness</i>	45
3.4.6.3 Reabilitas Alat Ukur <i>Self-Disclosure</i>	46
3.4.6.4 Reliabilitas Alat Ukur <i>Loneliness</i>	47
3.5 Populasi dan Teknik Sampling.....	48
3.5.1 Populasi Sasaran.....	48
3.5.2 Karakteristik Sample.....	48
3.5.3 Teknik penarikan Sample.....	48
3.6 Teknik Analisis Data.....	48
3.7 Hipotesis Statistik.....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Responden.....	51
4.1.1 Gambaran Responden Berdasarkan Usia.....	51
4.1.2 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	52
4.1.3 <i>Self-Disclosure</i>	52
4.1.4 <i>Loneliness</i>	53
4.2 Hasil Penelitian.....	54
4.2.1 Korelasi Antara <i>Self-Disclosure</i> dan <i>Loneliness</i>	54
4.2.2 Tabulasi Silang Antara <i>Self-Disclosure</i> dan <i>Loneliness</i>	55
4.3 Pembahasan.....	57
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	66
5.2 Saran.....	67
5.2.1 Saran Teoritis.....	67
5.2.2 Saran Praktis.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
DAFTAR RUJUKAN.....	72
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Alat Ukur <i>Self Disclosure</i>	39
Tabel 3.2 Bobot Nilai Kuesioner <i>Self Disclosure</i>	40
Tabel 3.3 Skor Median untuk <i>Self-Disclosure</i> Mahasiswa Pengguna <i>Path</i> di fakultas Psikologi Universitas “X” Bandung.....	40
Tabel 3.4 Kriteria Skor <i>Self-Disclosure</i> pada Mahasiswa Pengguna <i>Path</i> di Fakultas Psikologi Universitas “X” Bandung.....	41
Tabel 3.5 Rincian Alat Ukur <i>Loneliness</i>	42
Tabel 3.6 Bobot Nilai Kuisisioner <i>Loneliness</i>	43
Table 3.7 Kriteria Skor <i>Loneliness</i> pada Mahasiswa Pengguna <i>Path</i> di Fakultas Psikologi Universitas “X” Bandung.....	44
Tabel 4.1 Gambaran Responden Berdasarkan Usia.....	51
Tabel 4.2 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	53
Tabel 4.3 Dimensi-dimensi <i>Self-Disclosure</i> Responden.....	52
Tabel 4.4 Tingkat <i>Loneliness</i> Responden.....	53
Tabel 4.5 Korelasi <i>Self-Disclosure</i> dan <i>Loneliness</i>	54
Tabel 4.6 Tabulasi Silang Antara <i>Self-Disclosure</i> dan <i>Loneliness</i>	55

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pikir	17
Bagan 2.1 Model Heuristic <i>Self Disclosure</i> dan <i>Loneliness</i>	25
Bagan 3.1 Rancangan Penelitian	35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	KISI – KISI ALAT UKUR	L-1
	Lampiran 1.1 Kisi – kisi Alat Ukur <i>Self-Disclosure</i>	L-2
	Lampiran 1.2 Kisi-Kisi Alat Ukur <i>Loneliness</i>	L-4
	Lampiran 1.3 Kisi-Kisi Alat Ukur <i>Loneliness</i> setelah Uji Validitas	L-8
Lampiran II	KATA PENGANTAR, INFORMED CONSENT & KUESIONER	L-12
	Lampiran 2.1 Kata Pengantar Kuesioner	L-13
	Lampiran 2.2 Lembar Persetujuan Responden	L-14
	Lampiran 2.3 Kuesioner	L-16
Lampiran III	VALIDITAS DAN RELIABILITAS ALAT UKUR	L-21
	Lampiran 3.1 Validitas <i>Self-Disclosure</i>	L-22
	Lampiran 3.2 Reliabilitas <i>Self-Disclosure</i>	L-23
	Lampiran 3.3 Validitas <i>Loneliness</i>	L-24
	Lampiran 3.4 Reliabilitas <i>Loneliness</i>	L-26
Lampiran IV	DATA HASIL KUESIONER	L-27
	Lampiran 4.1 Hasil Kuesioner <i>Self-Disclosure</i> Responden	L-28
	Lampiran 4.2 Hasil Kuesioner <i>Loneliness</i> Responden	L-33
Lampiran V	HASIL PENGOLAHAN DATA	L-38
	Lampiran 5.1 Jumlah dan Data Demografis Responden	L-39
	Lampiran 5.2 Hasil Korelasi <i>Self-Disclosure</i> dan <i>Loneliness</i>	L-39
	Lampiran 5.3 Hasil Tabulasi Silang <i>Self-Disclosure</i> dan <i>Loneliness</i>	L-41

Lampiran 5.4 Hasil Tabulasi Silang Dimensi *Self-Disclosure* dengan

Aspek *Loneliness*

L-43

